

Accepted: April 2022	Revised: Mei 2022	Published: Juni 2022
--------------------------------	-----------------------------	--------------------------------

Peningkatan Kualitas Guru di Sekolah Swasta melalui Program Pelatihan dan Pendampingan Berkelanjutan

Khoiruzzaim Kurniawan

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri, Indonesia

e-mail: khoiruzzaimkurniawan@gmail.com

Abstract

This research aims to evaluate and improve the quality of teachers at MI Ma'arif NU Private Schools in Wonodadi District, Blitar Regency through the implementation of ongoing training and mentoring programs. This research uses a qualitative approach by collecting data through observation, interviews and analysis of related documents. The research results show that there is an urgent need to improve the quality of teachers in these schools. Therefore, this research develops and implements a structured training program and ongoing mentoring for teachers. This program is designed to accommodate the needs of individual and group teachers, with a focus on improving pedagogical competence, leadership, and the application of innovative approaches to learning. Continuous evaluation is carried out to monitor program progress and effectiveness. The research results show that the implementation of continuous training and mentoring programs can significantly improve the quality of teachers at the MI Ma'arif NU Private School, have a positive impact on learning performance, and encourage the development of teacher professionalism. This research contributes to the development of an educational model that focuses on improving the quality of human resources in private schools, with the hope of providing inspiration for similar educational institutions in efforts to improve the quality of education at the local and national level.

Keywords: *Quality Improvement; Private Schools; Sustainable Programs.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas guru di Sekolah Swasta MI Ma'arif NU se Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar melalui implementasi program pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas guru di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan dan menerapkan program pelatihan yang terstruktur dan pendampingan berkelanjutan untuk guru. Program ini dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan individual dan kelompok guru, dengan fokus pada peningkatan kompetensi pedagogis, kepemimpinan, dan penerapan pendekatan inovatif dalam pembelajaran. Evaluasi kontinyu dilakukan untuk memonitor kemajuan dan efektivitas program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan dapat signifikan meningkatkan kualitas guru di Sekolah Swasta MI Ma'arif NU, memberikan dampak positif terhadap kinerja pembelajaran, dan mendorong perkembangan profesionalisme guru. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan model pendidikan yang berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di sekolah swasta, dengan harapan dapat memberikan inspirasi bagi lembaga pendidikan serupa dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di tingkat lokal maupun nasional.

Kata Kunci : Peningkatan Kualitas; Sekolah Swasta; Program Berkelanjut.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan kemampuan individu, dan guru memiliki peran sentral dalam proses ini¹. Di sekolah swasta, guru memegang peran penting dalam memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa. Namun, beberapa tantangan dan kendala dapat menghambat kemampuan guru untuk memberikan pengajaran yang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak dari program pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas guru di sekolah swasta.

Sekolah swasta seringkali dihadapkan pada tantangan yang unik, seperti sumber daya terbatas, kurangnya dukungan pemerintah, dan tekanan untuk memberikan layanan pendidikan yang sebanding dengan sekolah negeri. Selain

¹ Agustin, Nella. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, 2021, 1.

itu, perubahan dinamika dalam pendekatan pengajaran dan kebutuhan siswa memerlukan adaptasi kontinu dari para guru. Oleh karena itu, diperlukan suatu program yang tidak hanya memberikan pelatihan awal, tetapi juga menyediakan pendampingan secara berkelanjutan agar guru dapat terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka.

Pentingnya peningkatan kualitas guru tidak hanya terkait dengan hasil akademis siswa, tetapi juga dengan pembentukan karakter, kreativitas, dan keterampilan sosial². Dengan adanya program pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka, dan pada akhirnya, meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah swasta.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris tentang efektivitas program tersebut dalam meningkatkan kualitas guru di sekolah swasta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah, pengelola pendidikan, dan pemerintah untuk merancang kebijakan dan program yang mendukung pengembangan profesional guru secara berkelanjutan, sehingga mampu memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan di sekolah swasta.

Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan campuran (*mixed-methods*) yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang dampak program pelatihan dan pendampingan terhadap peningkatan kualitas guru. Populasi penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar di sekolah swasta yang akan menjadi subjek dari program pelatihan dan pendampingan. Sampel akan dipilih secara purposif, memastikan representasi dari berbagai tingkatan, mata pelajaran, dan latar belakang pengalaman.

Survei dan tes standar akan digunakan untuk mengukur perubahan dalam pengetahuan dan keterampilan guru sebelum dan sesudah program. Data hasil belajar siswa juga akan digunakan sebagai indikator kualitas pengajaran. Wawancara mendalam dengan guru, observasi kelas, dan analisis dokumen akan memberikan wawasan mendalam tentang persepsi guru terhadap program,

² Ayok, Melkius. Pentingnya Kualitas Guru dan Keterlibatan Orang tua dalam Meningkatkan Kualitas Siswa. *LOGON ZOES: Jurnal Teologi, Sosial dan Budaya*, 2021, 4.1: 77-88.

perubahan perilaku mereka di kelas, dan dampaknya terhadap lingkungan pembelajaran.

Data kuantitatif akan dikumpulkan sebelum dimulainya program, di tengah-tengah implementasi, dan setelah program selesai. Data kualitatif akan dikumpulkan secara berkala selama program dan setelahnya, memberikan pemahaman kontekstual dan dinamika proses. Analisis statistik deskriptif dan inferensial akan digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Analisis tematik akan diterapkan pada data kualitatif, memungkinkan identifikasi pola, tema, dan naratif yang muncul dari wawancara dan observasi.

Untuk memastikan keabsahan, teknik triangulasi akan diterapkan, yaitu membandingkan dan memvalidasi temuan dari berbagai sumber data. Reliabilitas akan ditingkatkan melalui penggunaan instrumen yang telah diuji coba sebelumnya dan konsistensi dalam penerapan metodologi.

Hasil Penelitian

Setelah melalui serangkaian analisis data yang komprehensif, hasil penelitian ini mengungkap dampak positif yang signifikan dari implementasi Program Pelatihan dan Pendampingan secara Berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas guru di sekolah swasta. Berikut adalah beberapa temuan utama, antara lain :

Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Guru

Guru-guru yang mengikuti program ini secara konsisten mengalami peningkatan dalam pengetahuan dan keterampilan mengajar. Hasil tes standar menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman materi ajar dan penerapan strategi pengajaran yang efektif.

Perubahan dalam Strategi Pengajaran

Hasil observasi kelas menunjukkan adanya perubahan positif dalam strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru. Mereka lebih cenderung menggunakan metode pembelajaran yang berorientasi pada siswa, mendorong partisipasi aktif, dan memanfaatkan teknologi pendidikan dengan lebih efektif.

Peningkatan Manajemen Kelas

Program ini berhasil meningkatkan keterampilan manajemen kelas guru. Terjadi peningkatan dalam kemampuan guru untuk menciptakan lingkungan

belajar yang kondusif, mengelola perilaku siswa, dan memberikan umpan balik konstruktif.

Dampak Positif pada Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang konsisten setelah implementasi program. Ini mencerminkan efektivitas perubahan dalam metode pengajaran guru terhadap pemahaman dan prestasi siswa.

1. Persepsi Positif Guru terhadap Program

Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa sebagian besar dari mereka memiliki persepsi positif terhadap program pelatihan dan pendampingan. Mereka melaporkan bahwa program ini memberikan dukungan yang berharga, meningkatkan rasa percaya diri, dan memotivasi mereka untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran.

2. Kontinuitas Perubahan Positif

Pemantauan setelah periode program menunjukkan adanya kontinuitas perubahan positif dalam praktik pengajaran guru. Hal ini menandakan bahwa pendekatan berkelanjutan dalam pelatihan dan pendampingan memiliki dampak jangka panjang.

Pembahasan

Peningkatan Kualitas Guru

Beberapa tokoh akademisi memberikan pendapat tentang apa itu kualitas guru, antara lain :

1. Linda Darling-Hammond.

Linda Darling-Hammond adalah profesor pendidikan di Sekolah Pendidikan Pascasarjana Stanford dan presiden Dewan Pendidikan California. Ia telah mengadvokasi peningkatan kualitas guru melalui pendekatan pendidikan yang berfokus pada persiapan guru, dukungan profesional yang berkelanjutan, dan penilaian yang adil³.

2. Andy Hargreaves

Andy Hargreaves adalah profesor pendidikan internasional di Universitas Boston dan penulis buku tentang kebijakan pendidikan dan kepemimpinan. Hargreaves menekankan pentingnya kepemimpinan sekolah, kolaborasi

³ Darling-Hammond, Linda. Teacher learning that supports student learning. *Teaching for intelligence*, 2008, 2.1: 91-100.

guru, dan pengembangan profesional berkelanjutan sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kualitas guru dan hasil siswa⁴.

3. Deborah Ball

Deborah Ball adalah profesor matematika dan pendidikan di Universitas Michigan dan telah berkontribusi pada penelitian pendidikan matematika. Ball sering menyoroti pentingnya pengetahuan mendalam guru tentang materi pelajaran dan kemampuan mereka dalam mengajarkan konsep-konsep sulit dengan cara yang dapat dipahami oleh siswa⁵.

4. Diane Ravitch

Diane Ravitch adalah seorang sejarawan pendidikan, penulis, dan mantan pejabat Departemen Pendidikan AS. Ravitch telah mengkritik pendekatan ujian standar yang berlebihan dan menyuarakan dukungan terhadap penilaian yang lebih holistik terhadap kualitas guru, termasuk penekanan pada kebebasan kreatif dalam pengajaran⁶.

Kualitas guru mencakup sejumlah dimensi yang mendalam dan luas, dan sering kali diukur dari berbagai perspektif. Ini mencakup aspek kualifikasi akademis, kompetensi profesional, keterampilan interpersonal, dan dampak positif terhadap pembelajaran siswa. Mari kita jelaskan beberapa dimensi penting dari kualitas guru:

1. Kualifikasi Akademis

Guru yang berkualitas biasanya memiliki pendidikan tinggi dalam bidang yang relevan dan telah melewati pelatihan formal dalam pendidikan⁷. Guru yang memiliki sertifikasi atau lisensi menunjukkan bahwa mereka telah memenuhi persyaratan tertentu dan diakui secara resmi sebagai pendidik yang memenuhi standar tertentu⁸.

2. Kompetensi Pedagogis

⁴ Hargreaves, Andy; Fullan, Michael. *Professional capital: Transforming teaching in every school*. Teachers College Press, 2015.

⁵ Hill, Heather C.; Rowan, Brian; Ball, Deborah Loewenberg. Effects of teachers' mathematical knowledge for teaching on student achievement. *American educational research journal*, 2005, 42.2: 371-406.

⁶ Ravitch, Diane. *Left back: A century of battles over school reform*. Simon and Schuster, 2001.

⁷ Idris, Idris. Kajian kebijakan peningkatan profesionalisme guru dan dosen di Indonesia. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2020, 3.2: 41-52.

⁸ Noor, Moh. *Guru Profesional dan Berkualitas*. Alprin, 2020.

Guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi ajar yang mereka ajarkan⁹. Mampu merancang kurikulum, lesson plan, dan strategi pembelajaran yang efektif. Mampu menilai kinerja siswa secara objektif dan menggunakan data penilaian untuk meningkatkan pembelajaran.

3. Keterampilan Komunikasi dan Interpersonal

Mampu menyampaikan materi dengan jelas dan efektif kepada siswa. Membangun hubungan positif dan mendukung dengan siswa, memahami kebutuhan mereka, dan memberikan dukungan yang diperlukan¹⁰¹¹.

4. Keterlibatan dalam Pengembangan Profesional

Guru yang berkualitas berusaha untuk terus meningkatkan diri melalui pelatihan, workshop, dan pembelajaran mandiri. Berpartisipasi dalam penelitian dan mencoba pendekatan pembelajaran inovatif¹².

5. Adaptabilitas dan Resiliensi

Mampu beradaptasi dengan perubahan dalam kurikulum, teknologi, dan kebijakan pendidikan. Menghadapi tantangan dan mengatasi kegagalan dengan positif untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran¹³.

6. Pemahaman Kebutuhan dan Keanekaragaman Siswa

Guru yang berkualitas memahami keberagaman siswa dan mampu memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan beragam siswa¹⁴.

7. Kepemimpinan dan Kolaborasi

⁹ Akbar, Aulia. Pentingnya kompetensi pedagogik guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2021, 2.1: 23-30.

¹⁰ Muflichah, Immawati. Hubungan kemampuan komunikasi interpersonal guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MIN kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 2016, 1.1: 15-28.

¹¹ Oviyanti, Fitri. Urgensi kecerdasan interpersonal bagi guru. *Tadrib*, 2017, 3.1: 75-97.

¹² Mulyana, Yayan. Peran Kepala Sekolah Dasar dalam Pengembangan Profesionalisme Guru. *Triadik*, 2014, 12.1: 93-102.

¹³ Kusumawati, Choiriah Indah; Pardiman, Pardiman; Slamet, Afi Rahmat. Pengaruh Dukungan Manajemen Dan Adaptabilitas Terhadap Resiliensi Kerja Guru Dan Karyawan Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Yayasan Insan Mulia Malang). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 2022, 11.07.

¹⁴ Wahyuningsari, Desy, et al. Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2022, 2.04: 529-535.

Mengelola kelas dengan baik dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif. Berkolaborasi dengan sesama guru, staf sekolah, dan orang tua untuk meningkatkan pengalaman pendidikan siswa¹⁵.

8. Evaluasi Diri dan Pemikiran Reflektif

Guru yang berkualitas melakukan refleksi terhadap pengajaran mereka, mempertimbangkan apa yang berhasil dan apa yang perlu ditingkatkan¹⁶.

9. Etika Profesi

Menunjukkan tingkat integritas tinggi dan mematuhi kode etik profesi. Bertindak dengan kejujuran dan keadilan dalam memberikan penilaian dan umpan balik¹⁷.

10. Dampak Terhadap Pembelajaran Siswa

Guru yang berkualitas memiliki dampak positif pada prestasi akademis dan perkembangan siswa. Mampu memotivasi siswa dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran¹⁸.

Kualitas guru adalah konsep yang kompleks dan multidimensional, mencakup berbagai aspek yang bersifat akademis, pedagogis, interpersonal, dan etika. Guru yang berkualitas memiliki kemampuan untuk menginspirasi, membimbing, dan membentuk perkembangan siswa mereka secara holistik. Dalam upaya meningkatkan sistem pendidikan, perhatian pada pengembangan dan dukungan bagi guru adalah kunci penting.

Program Pelatihan Dan Pendampingan

Program pelatihan dan pendampingan merupakan strategi yang umum digunakan untuk meningkatkan kualitas guru. Program ini dirancang untuk memberikan dukungan yang berkelanjutan, memperkuat keterampilan pedagogis, dan memfasilitasi pengembangan profesional guru. Berdasarkan data dari Dapodikdasmen dan Emis per tanggal 15 Januari 2024, terdapat 16

¹⁵ Dakabesi, Eklopas Dakabesi; Wicaksono, Luhur. Kepemimpinan kolaborasi kepala sekolah dalam membangun tim kinerja guru di era society 5.0. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 2022, 6.4.

¹⁶ Mentari, Nia; Nindiasari, Hepsi; Pamungkas, Aan Subhan. Analisis kemampuan berpikir reflektif siswa SMP berdasarkan gaya belajar. *Numerical: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2018, 31-42.

¹⁷ Sakti, Bayu Purbha. Etika Dan Profesi Guru SD Di Tengah Perkembangan Zaman. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar SI*, 2016, 1.01.

¹⁸ Maullidina, Kiki; Mulyani, Endang Sri; Atikah, Cucu. Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Kualitas Pendidikan. *Journal of Education Research*, 2023, 4.4: 1731-1736.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar yang berada di bawah naungan Yayasan Ma'arif NU. Sekolah tersebut antara lain sebagai berikut:

No.	Nama MI	Alamat
1	MI Darul Huda	Desa Wonodadi Kec. Wonodadi Kab. Blitar
2	MI Fathul Huda	Desa Seduri Kec. Wonodadi Kab. Blitar
3	MI Darussalam Wonodadi	Desa Wonodadi Kec. Wonodadi Kab. Blitar
4	MI Darul Ulum Rejosari	Desa Rejosari Kec. Wonodadi Kab. Blitar
5	MI Darussalam Kolomayan	Desa Wonodadi Kec. Wonodadi Kab. Blitar
6	MI Darul Hikmah	Desa Pikatan Kec. Wonodadi Kab. Blitar
7	MI Assyafiiyah Pikatan	Desa Pikatan Kec. Wonodadi Kab. Blitar
8	MI Darussalam Pikatan	Desa Pikatan Kec. Wonodadi Kab. Blitar
9	MI Wahid Hasyim 1	Desa Seduri Kec. Wonodadi Kab. Blitar
10	MI Wahid Hasyim 2	Desa Seduri Kec. Wonodadi Kab. Blitar
11	MI NU Salam	Desa Salam Kec. Wonodadi Kab. Blitar
12	MI Miftakhul Huda	Desa Tawang Rejo Kec. Wonodadi Kab. Blitar
13	MI Nurul Jadid Kolomayan	Desa Kolomayan Kec. Wonodadi Kab. Blitar
14	MI Abunaja Bakalan	Desa Bakalan Kec. Wonodadi Kab. Blitar
15	MI Hidataul Mubtadiin Kebonagung	Desa Kebonagung Kec. Wonodadi Kab. Blitar
16	MI Assafiiyah Kebonagung	Desa Kebonagung Kec. Wonodadi Kab. Blitar

Berikut adalah sejumlah elemen dan deskripsi umum dari program pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kualitas guru:

1. Pelatihan Awal

Program dimulai dengan pelatihan awal yang menyediakan guru dengan dasar-dasar metodologi pengajaran, pengetahuan subjek, dan pemahaman tentang prinsip-prinsip pendidikan. Tujuannya yakni Memastikan bahwa

guru memiliki pemahaman yang solid tentang materi ajar dan keterampilan pengajaran dasar.

2. Pendampingan Individu

Guru diberikan mentor atau pendamping individu yang berpengalaman untuk memberikan dukungan khusus, umpan balik, dan bimbingan personal. Tujuannya yakni Meningkatkan keterampilan guru melalui bimbingan pribadi yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan masing-masing.

3. Workshop dan Pelatihan Kelompok

Program menyelenggarakan workshop dan pelatihan kelompok reguler untuk memfasilitasi pertukaran ide, praktik terbaik, dan pembelajaran kolaboratif antar guru. Tujuannya untuk Mendorong kolaborasi, pembelajaran berkelanjutan, dan pengembangan profesional kolektif.

4. Penggunaan Teknologi dalam Pelatihan

Integrasi teknologi, baik dalam pelatihan langsung maupun melalui platform daring, untuk meningkatkan akses guru terhadap sumber daya pendidikan, memfasilitasi pembelajaran mandiri, dan memperkaya metode pengajaran. Tujuannya untuk Meningkatkan literasi digital guru dan memberikan alat untuk mendukung pembelajaran inovatif.

5. Penilaian Kinerja dan Umpan Balik

Deskripsi: Program menyediakan mekanisme penilaian kinerja yang berkelanjutan, baik melalui observasi kelas, portofolio pengajaran, maupun instrumen penilaian lainnya. Memberikan umpan balik konstruktif. Tujuan untuk Meningkatkan kualitas pengajaran melalui refleksi dan perbaikan berkelanjutan.

6. Pengembangan Kurikulum dan Materi Ajar

Guru dilibatkan dalam pengembangan kurikulum dan pembaharuan materi ajar untuk memastikan relevansi dan keberlanjutan program pengajaran. Tujuannya Mengintegrasikan inovasi dan memastikan bahwa materi ajar sesuai dengan perkembangan terkini dan kebutuhan siswa.

7. Pendekatan Kolaboratif

Mendorong kerjasama antar guru, dengan memberikan ruang untuk pertemuan tim, diskusi, dan kerja sama dalam proyek-proyek pendidikan. Tujuannya Menciptakan lingkungan di mana guru dapat belajar satu sama lain, berbagi pengalaman, dan bekerja bersama untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

8. Peningkatan Literasi Guru

Program dapat fokus pada meningkatkan literasi guru dalam hal keterampilan mengajar, evaluasi pembelajaran, dan pemahaman tentang teori-teori pendidikan terkini. Tujuannya Meningkatkan pemahaman guru terhadap praktik pengajaran yang efektif dan mengintegrasikan penelitian pendidikan terbaru.

9. Evaluasi Diri dan Rencana Pengembangan Profesional

Mendorong guru untuk melakukan evaluasi diri secara teratur dan merencanakan pengembangan profesional berdasarkan kebutuhan individu dan tujuan karir. Tujuannya Memberikan tanggung jawab kepada guru dalam mengelola pengembangan karir mereka sendiri.

10. Kemitraan dengan Komunitas Pendidikan

Memperkuat kemitraan antara guru, sekolah, dan lembaga pendidikan untuk mendukung pertukaran sumber daya dan mendapatkan dukungan tambahan. Tujuannya untuk Memperkaya lingkungan pembelajaran guru melalui kemitraan dan kolaborasi.

Program pelatihan dan pendampingan harus dirancang secara kontekstual, mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi khusus dari guru, sekolah, dan masyarakat tempat mereka berada. Dengan pendekatan holistik dan berkelanjutan, program semacam itu dapat membantu meningkatkan kualitas guru dan, sebagai hasilnya, meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Penutup

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui implementasi program pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan, kualitas guru di Sekolah Swasta MI Ma'arif NU mengalami peningkatan yang signifikan. Dampak positif dari peningkatan kualitas guru ini terlihat dalam kinerja pembelajaran yang lebih baik dan perkembangan profesionalisme guru.

Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan panduan bagi lembaga pendidikan serupa dalam upaya mereka meningkatkan mutu pendidikan di tingkat lokal maupun nasional. Peningkatan kualitas guru tidak hanya berdampak pada tingkat sekolah, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing di masyarakat. Sebagai akhir kata, penelitian ini membuka pintu bagi penelitian lebih lanjut dan

pengembangan model pendidikan yang berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di sekolah swasta.

Daftar Pustaka

- Agustin, Nella. Peran guru dalam membentuk karakter siswa. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, 2021, 1.
- Akbar, Aulia. Pentingnya kompetensi pedagogik guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2021, 2.1: 23-30.
- Ayok, Melkius. Pentingnya Kualitas Guru dan Keterlibatan Orang tua dalam Meningkatkan Kualitas Siswa. *LOGON ZOES: Jurnal Teologi, Sosial dan Budaya*, 2021, 4.1: 77-88.
- Dakabesi, Eklopas Dakabesi; Wicaksono, Luhur. Kepemimpinan kolaborasi kepala sekolah dalam membangun tim kinerja guru di era society 5.0. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 2022, 6.4.
- Darling-Hammond, Linda. Teacher learning that supports student learning. *Teaching for intelligence*, 2008, 2.1: 91-100.
- Hargreaves, Andy; Fullan, Michael. *Professional capital: Transforming teaching in every school*. Teachers College Press, 2015.
- Hill, Heather C.; Rowan, Brian; Ball, Deborah Loewenberg. Effects of teachers' mathematical knowledge for teaching on student achievement. *American educational research journal*, 2005, 42.2: 371-406.
- Idris, Idris. Kajian kebijakan peningkatan profesionalisme guru dan dosen di Indonesia. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2020, 3.2: 41-52.
- Kusumawati, Choiriah Indah; Pardiman, Pardiman; Slamet, Afi Rahmat. Pengaruh Dukungan Manajemen Dan Adaptabilitas Terhadap Resiliensi Kerja Guru Dan Karyawan Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Yayasan Insan Mulia Malang). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 2022, 11.07.
- Maullidina, Kiki; Mulyani, Endang Sri; Atikah, Cucu. Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Kualitas Pendidikan. *Journal of Education Research*, 2023, 4.4: 1731-1736.
- Mentari, Nia; Nindiasari, Hepsi; Pamungkas, Aan Subhan. Analisis kemampuan berpikir reflektif siswa SMP berdasarkan gaya belajar. *NUMERICAL: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2018, 31-42.

- Muflichah, Immawati. Hubungan kemampuan komunikasi interpersonal guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MIN kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 2016, 1.1: 15-28.
- Mulyana, Yayan. Peran Kepala Sekolah Dasar dalam Pengembangan Profesionalisme Guru. *Triadik*, 2014, 12.1: 93-102.
- Noor, Moh. *Guru Profesional dan Berkualitas*. Alprin, 2020.
- Oviyanti, Fitri. Urgensi kecerdasan interpersonal bagi guru. *Tadrib*, 2017, 3.1: 75-97.
- Ravitch, Diane. *Left back: A century of battles over school reform*. Simon and Schuster, 2001.
- Sakti, Bayu Purbha. Etika Dan Profesi Guru SD Di Tengah Perkembangan Zaman. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar SI*, 2016, 1.01.
- Wahyuningsari, Desy, et al. Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2022, 2.04: 529-535.